



HUBUNGAN KEBIASAAN MENGUNYAH SATU SISI RAHANG DENGAN KALKULUS INDEKS PADA MAHASISWA TINGKAT 1 JURUSAN GIZI DI POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN

Syarifah Amini¹, Naning Kisworo Utami², Metty Amperawati³, Rasuna Ulfah⁴

^{1.2.3.4} Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Kesehatan Gigi
Email : syarifahamini56@gmail.com

Abstract

Based on preliminary studies by researchers to students of the Nutrition Department of the Poltekkes Kemenkes Banjarmasin by taking 10 respondents. It was obtained from the 10 respondents that 7 respondents chewed with one side of the jaw, while 3 respondents chewed with two sides of the jaw. The purpose of this study was to know the relationship between the habit of chewing one side of the jaw with calculus index in 1st year students majoring in nutrition at the Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. This research method uses analytical survey research, the research design uses cross sectional and the sample uses purposive sample with a total sample of 74 person. Data were analyzed using the Chi Square test. The results of this study showed that the majority of respondents had the habit of chewing on one side of their jaw, and the calculus index among first-year nutrition department students was mostly categorized as moderate. The statistical analysis indicated a significant relationship between the habit of chewing on one side of the jaw and the calculus index, with a p -value of 0.000 ($p < \alpha$, 0.05), indicating the rejection of the null hypothesis (H_0) and the acceptance of the alternative hypothesis (H_a). In conclusion, there is a relationship between the habit of chewing on one side of the jaw and the calculus index among first-year nutrition department students at Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. It is recommended for students to will develop the habit of chewing food using both sides of their jaw.

Keywords: Chewing; One Side of the Jaw; Calculus Index

Abstrak

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan mengambil 10 responden. Didapatkan dari 10 responden tersebut 7 responden mengunyah dengan satu sisi rahang, sedangkan 3 responden mengunyah dengan dua sisi rahang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan mengunyah satu sisi rahang dengan kalkulus indeks pada mahasiswa tingkat 1 jurusan gizi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey analitik, rancangan penelitian menggunakan *cross sectional* dan sample menggunakan *purposive sample* dengan jumlah *sample* 74 orang. Data dianalisis menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar responden memiliki kebiasaan mengunyah satu sisi rahang, dan kalkulus indeks pada mahasiswa tingkat 1 jurusan gizi sebagian besar kategori sedang. Ada hubungan kebiasaan mengunyah satu sisi rahang dengan kalkulus indeks bahwa uji statistik didapat p -value 0,000 berarti $p < \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan penelitian ini ada hubungan kebiasaan mengunyah satu sisi rahang dengan kalkulus indeks pada mahasiswa tingkat 1 jurusan gizi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Disarankan kepada mahasiswa untuk bisa membiasakan diri mengunyah makanan dengan menggunakan kedua sisi rahang.

Kata Kunci: Mengunyah; Satu Sisi Rahang; Kalkulus Indeks

Pendahuluan

Di Indonesia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013 ke tahun 2018 yaitu 25,9% menjadi 57,6% mengalami peningkatan sebanyak 31,7% (Riskesmas, 2018). Tingkat masalah kesehatan gigi dan mulut di Kalsel pada Tahun 2013 yaitu 36,1% meningkat menjadi 60% di Tahun 2018. Peningkatan angka masalah kesehatan gigi dan mulut juga sebenarnya terjadi secara nasional, dari sumber riset yang sama berada di angka 25% di Tahun 2013 meningkat menjadi 57% di Tahun 2018 (Riskesmas Kalsel, 2018). Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan. Mulut bukan hanya sekedar jalan untuk makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang yang menyadari peran besar mulut bagi kesehatan seseorang. Timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada seseorang, salah satu faktor penyebabnya adalah kebiasaan buruk pada rongga mulut (Ratih, 2018).

Ada orang yang mempunyai kebiasaan mengunyah makanan hanya di satu sisi saja, mungkin di sisi kanan atau sisi kiri saja. Kebiasaan ini bisa disebabkan karena gigi di salah satu sisi terasa sakit atau tidak nyaman apabila dipakai makan. Bisa juga hanya karena sudah menjadi kebiasaan dari kecil sehingga jika makan dikedua sisi malah terasa tidak nyaman untuk digunakan mengunyah (Hidayat & Tandiar, 2016). Kebanyakan orang belum mengetahui dan sering menyepelekan kebiasaan buruk yang mempunyai pengaruh tidak baik untuk kesehatan gigi dan mulut atau sering disebut *bad oral habit* (Ramadhan, 2010). Salah satu kebiasaan yang buruk pada rongga mulut adalah kebiasaan mengunyah satu sisi. Sebuah penelitian menunjukkan lebih dari 45% populasi umum memiliki kebiasaan mengunyah satu sisi. Adanya karies, dan kehilangan gigi pada satu sisi merupakan faktor yang menyebabkan seseorang memiliki kebiasaan buruk mengunyah satu sisi (Triyanto, 2017).

Gambaran Keadaan Kalkulus Terhadap Pengunyahan Satu Sisi Pada Remaja, telah diperoleh data bahwa jurnal kriteria pengetahuan remaja tentang keadaan kalkulus terhadap pengunyahan pada satu sisi yang terdapat dalam 10 artikel yaitu sebesar 40% Kriteria baik, 50% kriteria sedang, dan 10% kriteria buruk (Halawa T.P 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan mengambil 10 responden. Didapatkan dari 10 responden tersebut 7 responden mengunyah dengan satu sisi rahang, sedangkan 3 responden mengunyah dengan dua sisi rahang. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan kebiasaan mengunyah satu sisi rahang dengan kalkulus indeks pada mahasiswa tingkat 1 jurusan gizi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Bahan dan Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey analitik, yaitu menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat melalui pengujian hipotesis. Rancangan penelitian ini adalah dengan pendekatan *cross sectional* yaitu melakukan pengumpulan data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat pada saat bersamaan, jadi pengumpulan data dalam penelitian ini, baik variabel independent maupun variabel dependent dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus (Sopianah, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa tingkat 1 jurusan gizi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan jumlah seluruh Mahasiswa 74 orang dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tisu, alkohol, handscoon, alat diagnostik set, format pemeriksaan kalkulus

dan *lembar check list*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan uji yang digunakan yaitu Chi-Square.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa tingkat 1 jurusan gizi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan data kebiasaan mengunyah satu sisi rahang dan kalkulus indeks maka didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 1. Tabulasi Silang Kebiasaan Mengunyah Satu Sisi dan Dua Sisi dengan Kalkulus Indeks Pada Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Gizi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

| No | Kebiasaan Mengunyah | Kriteria Kalkulus Indeks | | | | | | Total | |
|---------------|---------------------|--------------------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | | Baik | | Sedang | | Buruk | | N | % |
| | | N | % | N | % | N | % | | |
| 1 | Satu Sisi | 5 | 26,3 | 29 | 74,4 | 14 | 87,5 | 48 | 64,9 |
| 2 | Dua Sisi | 14 | 73,7 | 10 | 25,6 | 2 | 12,5 | 26 | 35,1 |
| Jumlah | | 19 | 100 | 39 | 100 | 16 | 100 | 74 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 74 responden terdapat 48 responden (64,9%) responden mengunyah menggunakan satu sisi dengan kriteria kalkulus indeks baik sebanyak 5 responden (26,3%) sedang sebanyak 29 responden (74,4%) dan buruk sebanyak 14 responden (87,5%). Terdapat 26 responde mengunyah menggunakan dua sisi dengan kriteria kalkulus indeks baik sebanyak 14 responden (73,7%), sedang sebanyak 10 responden (25,6), dan buruk sebanyak 2 responden (12,5%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat 1 jurusan gizi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki kebiasaan mengunyah satu sisi rahang dan menyebabkan timbulnya karang gigi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Laff M.Z (2019) responden yang memiliki kebiasaan mengunyah satu sisi mayoritas memiliki kriteria kalkulus indeks sedang yaitu sebanyak 21 responden (40,4%), sedangkan responden yang mengunyah makanan menggunakan dua sisi memiliki skor indeks baik yaitu sebanyak 9 responden (17,3%).

Tabel 2. Uji *Chi-Square* Kebiasaan Mengunyah Satu Sisi dan Dua Sisi dengan Kalkulus Indeks Pada Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Gizi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

| | Value | Df | Asymt. Sig. (2-Sided) |
|---------------------------|---------------------|----|-----------------------|
| <i>Pearson Chi-Square</i> | 17.528 ^a | 2 | .000 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji *Chi-Square* dengan menggunakan uji *Pearson Chi-Square* nilai p = 0,000 dengan tingkat kemaknaan 0,05 (5%), sehingga $p < \alpha = 0,000 < 0,05$ dengan demikian Ho ditolak Ha diterima, yang artinya ada hubungan kebiasaan mengunyah satu sisi dengan kalkulus indeks pada mahasiswa tingkat 1 jurusan gizi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui mengunyah menggunakan satu sisi rahang dapat menimbulkan penumpukan bakteri sehingga menyebabkan terjadinya karang gigi. Sehingga angka kebersihan gigi dan mulut seseorang menjadi buruk. Dampak dari mengunyah satu sisi rahang yang dilakukan terus menerus dan jangka panjang akan memicu kelainan pada sendi rahang. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian dari Arisanti N (2021) tentang analisis kecenderungan kebersihan gigi dan mulut yang buruk dengan kebiasaan mengunyah pada sisi tertentu pada siswa UPTD SMP Negri 6 Pelaihari. Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa ada kebiasaan mengunyah sisi tertentu cenderung menyebabkan kebersihan gigi dan mulut yang buruk. Hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa ada hubungan mengunyah pada sisi tertentu dengan status kebersihan gigi dan mulut.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Mahasiswa tingkat 1 jurusan gizi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa mengunyah menggunakan satu sisi rahang dapat menimbulkan karang gigi. Hal tersebut terlihat dari responden yang mengunyah satu sisi lebih banyak terdapat karang gigi dibandingkan yang mengunyah dua sisi. Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* menyatakan bahwa ada hubungan kebiasaan mengunyah satu sisi rahang dengan kalkulus indeks pada mahasiswa tingkat 1 Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Disarankan bagi mahasiswa untuk bisa membiasakan diri mengunyah makanan dengan menggunakan kedua sisi rahang.

Ucapan Terimakasih

Ucapan Terima Kasih disampaikan kepada Ketua Jurusan serta staff-staff Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, serta para mahasiswa tingkat 1 jurusan gizi selaku responden, dan semua pihak yang telah membantu selama penelitian ini berlangsung.

Daftar Pustaka

1. Arisanti N., 2021. Analisis Kecenderungan Kebersihan Gigi dan Mulut Yang Buruk Dengan Kebiasaan Mengunyah Padi Sisi Tertentu Pada Siswa di UPTD SMP Negri 6 Pelaihari. KTI. Politeknik Kesehatan Banjarmasin.
2. Halawa, T.P., 2021. Gambaran Keadaan Kalkulus Terhadap Pengunyahn Satu Sisi Pada Remaja. Jurnal Penelitian: Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gigi.
3. Hidayat, R, Tandari, A., 2016. Kesehatan Gigi dan Mulut Apa yang Sebaiknya Anda Tahu. Yogyakarta : CV Andi Offset.
4. Lafif, M.Z., 2019. Hubungan Kebiasaan Mengunyah Makanan Dengan Skor Kalkulus Index Pada Remaja Karang Taruna Cahaya Bakti. Skripsi Thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
5. Ramadhan, A.G., 2010. Mengunyah satu sisi. Jakarta : EGC.
6. Ratih, I, Hashiva, W.Y., 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Ketersediaan Alat Menyikat Gigi Pada Narapidana Kelas IIB Rutan Gianyar. Jurnal Kesehatan Gigi (*Dental Health Journal* ; Vol 6 No. 2).
7. Riskeddas., 2018. Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan, Jakarta.
8. Riskeddas., 2018. Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan, Kalimantan Selatan.
9. Sopianah, Y., 2017. Hubungan Mengunyah Unilateral dengan Status Kebersihan Gigi

Jurnal Terapis Gigi dan Mulut (JTGM)

E-ISSN: 2774-8839 Vol.5 No.1 Mei 2024

- dan Mulut pada Mahasiswa Tingkat I Jurusan Keperawatan Gigi. Jurnal Kesehayan Bakti Timnas Husada. Vol.17 No.1.
10. Triyanto, R, Nugroho, C., 2017. Efek Mengunyah Satu Sisi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut. Indonesia Oral Health Journal, 2(1).